

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. Tidak berpengaruh perputaran piutang menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak termasuk kedalam salah satu faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan karena banyak penjualan secara kredit namun perputaran piutangnya rendah sehingga modal yang tertanam dalam piutang menjadi besar dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menjadi kas.
2. Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. Hal ini disebabkan karena perputaran persediaan meningkat maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Semakin tinggi nilai tingkat perputaran persediaan, menunjukkan semakin besar keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan.
3. Perputaran Aktiva Tetap secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi perputaran aktiva tetap maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan Return On Assets.

4. Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Perputaran piutang, Perputaran persediaan dan Perputaran aktiva tetap secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan proksi *Return On Assets* (ROA). Pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 62,8%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diurai di atas, berikut beberapa saran dari penelitian ini yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

1. Bagi perusahaan, perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, seperti perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran aktiva tetap. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Untuk mengoptimalkan perputaran piutang, perusahaan makanan dan minuman hendaknya cepat dalam penagihan piutang serta lebih bijak dalam pemberian fasilitas kredit, seperti syarat-syarat pembayaran yang diberikan harus disesuaikan dengan besarnya jumlah piutang agar piutang tidak menumpuk dan risiko piutang tak tertagih kecil sehingga perputaran piutang menjadi kas lebih cepat.
2. Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya

memperhatikan informasi dalam laporan keuangan, memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, terkhususnya pada variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Hal ini perlu dipertimbangkan agar pihak investor dalam melakukan investasi dapat menerima *return* yang baik. Dengan demikian, investor memiliki pertimbangan yang lebih untuk keputusan berinvestasi.

3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel yang turut mempengaruhi profitabilitas dan menambah tahun pengamatan, sehingga memungkinkan untuk menghasilkan nilai perusahaan yang lebih baik dan menghasilkan suatu penelitian yang lebih kompleks dan lengkap.